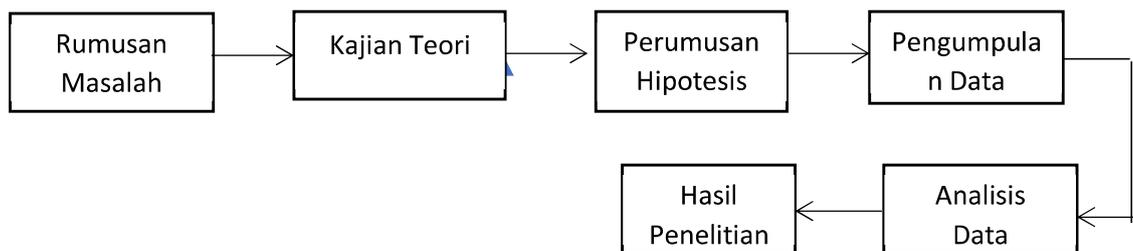


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Yang dimaksud dengan desain penelitian dipahami berarti semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan suatu studi. Saat melakukan penelitian, salah satu hal terpenting adalah menemukan desain penelitian. Desain penelitian merupakan pedoman untuk melakukan suatu proses penelitian, seperti memperoleh data instrumen, mengumpulkan sampel, mengumpulkan data, dan membuat keputusan analisis data. Desain penelitian yang tepat diharapkan dapat membantu peneliti melakukan penelitian yang tepat. Tanpa desain yang baik, peneliti tidak akan dapat melakukan penelitian dengan baik dan tepat karena tidak adanya pedoman penelitian yang jelas. Berikut adalah beberapa proses yang dilakukan dalam mendesain penelitian:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

1. Mencari Latar Belakang penelitian, identifikasi masalah, pembatas masalah dan perumusan masalah.
2. Mencari teori dan penemuan yang relevan dengan penelitian serta membuat hipotesis

3. Mengumpulkan data dan menganalisis variabel yaitu variabel X1 yaitu Current Ratio dan Variabel X2 Earning Per Share.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.

Objek penelitian perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap dan dalam Indonesian Capital Market Directory (ICMD) maupun dalam bentuk laporan tahunan (laporan tahunan).Operasional Variabel

3.1.1 Variabel Dependen

$$Y = \frac{H_t - H_{t-1}}{H_t} \times 100\%$$

Keterangan:

Y = Perubahan Harga Saham

H_t = Harga Saham rata-rata Tahun t

H_{t-1} = Harga Saham rata-rata tahun sebelumnya

3.1.2 Variabel Independen

Variabel Independen (bebas) Sebuah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ditunjukkan dengan notasi X. Berikut ini adalah beberapa variabel yang digunakan sebagai variabel bebas.

1. Current Ratio, sebagai variabel X1:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2. Earning Per Share (EPS), Sebagai variabel X2:

$$\text{Earning Per Share} = \frac{(\text{Laba bersih setelah pajak} - \text{Dividen})}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

3.2 Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, peristiwa, atau peristiwa yang menarik minat peneliti. Populasi survei ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun survei 2016-2018. Sampel adalah bagian dari asal usul populasi. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode intensional sampling, yaitu dengan memilih sampel menurut kriteria dan sistem eksklusif yang bertujuan untuk memperoleh sampel yang representatif. 27 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di BEI periode 2016-2020.

3.3 Sample

Sample digunakan jika populasi yang di survei sangat besar dan peneliti tidak dapat mensurvei semuanya karena berbagai alasan seperti keterbatasan sumber daya, tenaga dan waktu. Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah target sampling. Pengambilan sample ini dari sumber data yang mempertimbangkan pertimbangan khusus.

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan Manufaktur yang menerbitkan Laporan Keuangan secara lengkap.

3. Perusahaan Manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tidak mengalami delisting selama periode penelitian.
4. Perusahaan Manufaktur yang memiliki laba positif.

Dengan adanya kriteria tersebut, jadi instansi *food and beverages* yang telah memenuhi kriteria, telah dirangkum di sebagai berikut:

Ada 9 sample dari berbagai perusahaan, yaitu:

1. Delta Djakarta, Tbk
2. Multi Bintang Indonesia, Tbk
3. Budi Starch & Sweetener, Tbk
4. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk
5. Indofood Sukses Makmur, Tbk
6. Mayora Indah, Tbk
7. Sekar Bumi, Tbk
8. Sekar Laut, Tbk
9. Siantar Top, Tbk

3.4 Sumber Data Penelitian

- Indonesian Capital Markets Directory (ICMD) untuk memperoleh data laporan keuangan tahunan produsen dari tahun 2016 sampai dengan 2018.
- Situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) mengumpulkan data laporan keuangan tahunan produsen dari tahun 2016 sampai dengan

2018. Data ini diambil dari halaman utama BEI dan dapat diakses di menu emiten, laporan keuangan.

- Literatur, seperti buku dan data dari penelitian lain, relevan dengan masalah yang diteliti. Berdasarkan Hipotesis diatas maka:

1. Hipotesis 1 (H1) diterima yang menyatakan bahwa current ratio tidak berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan harga saham produsen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Hipotesis 2 (H2) diterima dan menyatakan bahwa laba per saham (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham produsen Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah analisis data yang diukur dalam skala numerik atau numerik. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung Current Ratio dan Earning Per Share.

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, Sum.

3.5.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah noise atau variabel residual dalam model regresi berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan

analisis sebaran data pada sumber diagonal plot residual terstandardisasi regresi PP normal atau menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal.

1. Analisis Grafik P-P Plot

Salah satu cara untuk memeriksa normalitas residual adalah dengan melihat grafik plot PP yang menjadi dasar pengambilan keputusan. Plot Regresi PP Normal Sebuah metode plot standar di mana titik-titik distribusi ditampilkan di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal. Jika titik-titik menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka residual dalam model regresi berdistribusi normal.

2. Analisis Statistik Kolmogorov-Smirnov

Untuk mendeteksi normalitas data dapat juga dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Caranya adalah dengan menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujian yaitu:

Hipotesis Nol (H_0) : Data terdistribusi secara normal

Hipotesis Alternatif (H_a) : Data tidak terdistribusi secara normal

3.5.1.2 Uji Multikolinierita

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ada hubungan antara variabel bebas dari model regresi. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Artinya, variabel bebas yang nilai korelasi antar variabel bebasnya adalah nol. Cara mendeteksi multikolinearitas dengan

menganalisis matriks korelasi antar variabel independen dengan perhitungan nilai Tolerance dan VIF.

Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah tidak ada variabel yang memiliki nilai Tolerance ≤ 0.10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95% atau sama dengan tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF ≥ 10 .

3.5.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji ada tidaknya ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap sama, kita akan berbicara tentang homoskedastisitas, dan jika berbeda, kita akan berbicara tentang varians heterogen. Model regresi yang baik adalah dengan dan tanpa homoskedastisitas..

Dalam penelitian ini, salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya varians yang tidak seragam adalah dengan menggunakan uji Glejser, yang mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residu variabel independen. Jika variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap variabel dependen, maka terdapat bukti varians yang heterogen. Jika tingkat signifikansi melebihi tingkat kepercayaan 5%, kita dapat menyimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung varians yang heterogen.

3.5.1.4 Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2013) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji model regresi linier untuk melihat apakah ada korelasi antara kesalahan noise pada periode t dan kesalahan noise pada periode $t-1$ atau sebelumnya. Diperlukan cara yang tepat untuk menemukan adanya autokorelasi. Salah satu cara yang bisa digunakan untuk mendeteksi ada atau tidak adanya autokorelasi yaitu dengan uji Durbin Waston. Jika nilai Durbin Waston antara -2 sampai dengan 2 maka bisa dikatakan tidak terjadi autokorelasi.

- Jika Angka D-W di bawah -2 berarti autokorelasi positif
- Jika Angka D-W diantara -2 sampai 2 berarti tidak terjadi autokorelasi
- Jika Angka D-W di atas 2 berarti autokorelasi negative

3.5.1.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu analisis statistic yang hanya menggunakan satu variabel terikat (Y) dan lebih dari satu variabel bebas (X) (Baroroh, 2013)

Rumus Analisis Regresi Linear Berganda:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

A = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi

X1 = Current Ratio

X2 = Earning Per Share

E = Error

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Priyatno, 2012). Tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar 5% dengan level of confidence 95% ($\alpha = 0.05$) dan degree of freedom ($n-k-1$), dimana (n) adalah jumlah observasi dan (k) adalah jumlah variabel.

Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak semua variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

H_a = Semua variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi thitung dengan ttabel dengan ketentuan:

1. Jika $thitung < ttabel$, atau $-thitung > -ttabel$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak untuk $\alpha = 5\%$.
2. Jika $thitung > ttabel$, atau $-thitung < -ttabel$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak untuk $\alpha = 5\%$.

3.6.3.2 Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama (simultan) variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Priyatno, 2012). Tingkat signifikansi menggunakan 5% dengan level of confidence 95% ($\alpha = 0.05$) dan degree of freedom (n-k), dimana (n) adalah jumlah observasi dan (k) adalah jumlah variabel.

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak semua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

H_a = Semua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan ketentuan:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan $\alpha = 5\%$,
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak dengan $\alpha = 5\%$

3.6.3.3 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Menurut (Ghozali, 2013), Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur berapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Koefisien determinasi hanya salah satu dan bukan satu-satunya kriteria dalam memilih model yang baik.

Uji koefisien Determinasi ini di gunakan untuk menunjukkan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hasilnya bisa dilihat dari perhitungan program SPSS yaitu di table model summary di bagian Rsquare. Jika hasilnya di bagian Rsquare diatas nol sampai satu maka bisa di bilang baik.

Rumus untuk mencari koefisien determinasi dengan dua variabel independen yaitu:

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

R_{yx1} = Korelasi Sederhana (Product Moment Pearson) Antara X1 Dengan Y

R_{yx2} = Korelasi Sederhana (Product Moment Pearson) Antara Dengan X2
Dengan Y

R_{x1x2} = Korelasi Sederhana (Product Moment Pearson) Antara X1 Dengan X2

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan oleh peneliti di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan data sekunder yang ada di website Bursa Efek Indonesia yaitu <https://www.idx.co.id/>.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan peneliti, jadwal penelitian ini akan dilakukan selama 6 bulan atau sama dengan 1 semester.

| No | Kegiatan | Waktu Pelaksanaan | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------------------------|-------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|
| | | Pertemuan | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 1 | Penentuan Judul | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Studi Literatur | | | ■ | | | | | | | | | | | |
| 3 | Pengumpulan Data | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | |
| 4 | Olah Data | | | | | | ■ | ■ | ■ | | | | | | |
| 5 | Analisis dan Kesimpulan | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | | | |
| 6 | Penyelesaian Laporan | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ |